

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pertambangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, oleh karena itu menimbulkan persaingan antar perusahaan. Persaingan yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk menciptakan inovasi serta mengembangkan konsep atau metode-metode baru dalam perusahaan, selanjutnya yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam perhitungan matematisnya agar mampu bertahan dalam persaingan serta meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu kinerja keuangan adalah salah satu hal yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Banyaknya para pelaku dalam dunia bisnis mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan akan menjadi semakin ketat. Persaingan pada perusahaan akan berpengaruh positif yaitu untuk mendorong perusahaan selalu meningkatkan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan, tetapi persaingan juga akan menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan yang gagal dalam meningkatkan mutu dan kualitas produk-produknya yang akan menyebabkan perusahaan kalah bersaing dalam meraih pasar.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan (Subramayam & Halsey, 2005). Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio selama satu periode tertentu (Munawir, 2012).

Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Namun pada kenyataannya beberapa alat analisis tersebut masih belum dimanfaatkan oleh perusahaan.

Pengembalian keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dalam perusahaan. Dengan demikian pengguna analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan *integrative* yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Setiap rasio ini memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti tingkat likuiditas untuk

mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Syamsuddin, 2011). Likuiditas yang digunakan pada penelitian ini ialah *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Alasan digunakannya rasio likuiditas tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya.

Tingkat solvabilitas berfungsi untuk mengetahui beberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Tingkat solvabilitas biasanya digunakan oleh kreditur untuk acuan sebelum memberikan kredit kepada perusahaan, karena dari tingkat solvabilitas kreditur mengetahui tingkat kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya (Syamsuddin, 2011). Tingkat solvabilitas yang digunakan pada penelitian kali ini ialah *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*, dipilihnya *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, alasan penelitian ini menggunakan kedua rasio tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai hutang dan mengetahui modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

Tingkat aktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dalam penggunaan aktiva yang dimiliki (Riyanto, 2011). Tingkat aktivitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *account receivable turn over ratio*, *inventory turn over ratio*, *working capital turn over ratio*, *fixed assets turn over ratio* dan *total assets turn over ratio*. Alasan penelitian ini menggunakan lima aktivitas tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengetahui perputaran dana yang terjadi selama satu periode akuntansi.

Tingkat profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Tingkat profitabilitas biasanya digunakan pemegang saham untuk mengetahui pendapatan yang akan diterima kemudian (Syamsuddin, 2011). Tingkat profitabilitas yang digunakan ialah *net profit margins*, *return on investment* dan *return on equity*. Alasan penelitian ini menggunakan tiga rasio profitabilitas tersebut dikarenakan penelitian ini ingin menilai atau mengukur posisi keuangan pada suatu periode tertentu.

Hasil dari keempat rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas merupakan faktor

penting untuk mengetahui tingkat efisien perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding dengan laba maksimal yang dicapai perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari pengguna modalnya.

Seperti halnya dalam pengelolaan aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khususnya dalam bidang keuangan. Sebab pengelola aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dipilih judul penelitian yaitu : **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018) ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, maka disusun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. jika dihitung dengan rasio likuiditas selama periode tahun 2016-2018?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. jika dihitung dengan rasio solvabilitas selama periode tahun 2016-2018?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. jika dihitung dengan rasio profitabilitas selama periode tahun 2016-2018?

4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. jika dihitung dengan rasio aktivitas selama periode tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adanya penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk jika dihitung dengan rasio likuiditas selama periode tahun 2016-2019.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk jika dihitung dengan rasio solvabilitas selama periode tahun 2016-2019.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk jika dihitung dengan rasio profitabilitas selama periode tahun 2016-2019.
- d. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk jika dihitung dengan rasio aktivitas selama periode tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menganalisis masalah dan hal-hal yang terdapat di perusahaan sebagai objek yang diteliti dengan mengembangkan dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah sehingga dapat menambah wawasan, pengalaman, dan meningkatkan kematangan berfikir dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi perusahaan, memberikan masukan tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengembalian kebijaksanaan dimasa yang akan datang dan sebagai pertimbangan untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai laba optimal.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan kajian mengenai topic-topik yang dibahas dalam karya tulis ini.